PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA SUB POKOK BAHASAN PEMBAGIAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* DI KELAS II MI MA'ARIF NU LIMBASARI KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2011/2012

SKRIPSI

Diajukan kepada JurusanTarbiyah STAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh :

WINDARI

072335035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2012

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Windari
NIM	:	072335035
Jenjang	:	S-1
Jurusan	:	Tarbiyah
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 19 Juli 2012

Saya yang menyatakan

Windari
NIM. 072335035

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : PengajuanSkripsi
a.n. Windari
Lamp. : 5 (Lima) eksemplar

Purwokerto, 19 Juli 2012

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi serta perbaikan seperlunya terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Windari

NIM : 072335035

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Sub Pokok Bahasan Pembagian Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Di Kelas II MI Ma'arif NU Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 19 Juli 2012

Pembimbing,

Ifada Novikasari, S.Si, M.Pd
NIP. 19831110 200604 2 003

IAIN PURWOKERTO

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

Kualitas hidup akan meningkat dengan meningkatnya kualitas penguasaan ilmu pengetahuan

(Penulis)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur yang sedalam-dalamnya kehadirat Allah SWT dan berterimakasih yang sebesar-besarnya. Sebagai ungkapan kasih sayang, penulis persembahkan sebuah karya yang sederhana ini kepada :

- Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa mendidik dan menyayangi saya dengan penuh kesabaran, kecintaan dan kasih sayang yang disertai dengan doa, semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan menyayangi serta memberi umur panjang,
- Adik dan semua saudara saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas motivasi dan dukungan kalian yang memberikan saya semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robbil'alamin, segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang mana beliau telah berhasil membawa misi agama islam sampai kepenjuru pelosok dunia, sehingga kita sekalian tahu mana ajaran yang di ridhoi Allah dan mana yang dimurkainya atau lebih tepatnya, kita dapat membedakan mana yang haq dan mana yang bathil. Atas berkat rahmat dan inayah yang telah diberikan oleh-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang penuh kesederhanaan dan jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya kemampuan dan sempitnya pikiran penulis, namun atas pertolongan-Nya akhirnya dapat tersusun skripsi ini.

Penyusun menyadari tanpa adanya bimbingan dari semua pihak, skripsi ini tidak akan terwujud oleh karena itu penyusun menyampaikan terimakasih dengan iringan do'a semoga bantuan dan bimbingannya menjadikan amal dan mendapat balasan dari Allah SWT, terutama kepada:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd. Pembantu Ketua I SekolahTinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Ansori, M.Ag, Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M.Ag, Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Bapak Siswadi, M.Ag, Kepala Program Studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Ibu Ifada Novikasari, S.Si M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak, ibu tercinta beserta adikku, terimakasih atas semua do'a, motivasi, kepercayaan serta nasihat yang diberikan untuk penulis dalam upaya mencapai cita-citanya hingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
10. Kepala MI Ma'arif NU Limbasari yang telah memberikan ijinnya mengadakan penelitian skripsi ini, Ibu Halimatus Sya'diyah, S.Pd.I selaku Guru Kelas II MI Ma'arif NU Limbasari.
11. Teman-Teman seperjuangan PGMI 2007 (Ufah, Listiyawati, Nurul,) yang senantiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini, sukses selalu buat kalian semua.
12. Sahabat-Sahabatku Siti Saodah, Kholifah KR, Eni, Munib.
13. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, semoga perjuangan kita akan diberkahi Allah SWT. Amin.

IAIN PURWOKERTO

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu penulis berharap saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan pada penulisan di masa mendatang.

Akhirnya semoga skripsi melalui penelitian tindakan kelas yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi pendidik khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Purwokerto, 19 Juli 2012

Penulis,

Windari
NIM. 072335035

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... ii

HALAMAN NOTA PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO..... v

HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK … ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Definisi Operasional 7

C. Rumusan Masalah …….. 11

D. Tujuan Penelitian..... 11

E. Manfaat Penelitian 11

F. Telaah Pustaka 12

G. Sistematika Penulisan 14

BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS

A. Pengertian Belajar..... 16

B. Hasil Belajar 17

C. Pembelajaran Matematika Di Kelas II SD/MI 20

IAIN PURWOKERTO

D. Operasi Pembagian 24
E. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* 27
F. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Di SD/MI..... 29
G. Kerangka Pikir 31
H. Hipotesis Tindakan 32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Setting Penelitian 33
B. Jenis Penelitian 33
C. Lokasi Penelitian 34
D. Objek dan Subjek Penelitian 35
E. Metode Pengumpulan Data 37
F. Metode Analisis Data..... 39
G. Indikator Keberhasilan 40
H. Rencana Penelitian Tindakan Kelas 40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Kondisi Awal 48
B. Hasil PenelitianSiklus I 50
C. Hasil PenelitianSiklus II..... 57
D. Pembahasan 64
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 70
B. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Limbasari 36

Tabel 2 Kegiatan Guru dan Siswa 43

Tabel 3 Hasil Evaluasi Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Dengan Kompetensi Dasar Melakukan Pembagian Bilangan Dua Angka Sebelum Diadakan Penelitian..... 49

Tabel 4 Hasil Evaluasi Mata Pelajaran Matematika Siklus 1 Materi Pembagian Dengan Kompetensi Dasar Melakukan Pembagian Bilangan Dua Angka 54

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir Pelajaran Matematika Subpokok Bahasan Pembagian dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* 32

Gambar 2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas 41

Gambar 3 Diagram Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian dengan Kompetensi Dasar Melakukan Pembagian Bilangan Sampai Dua Angka Sebelum Diadakan Penelitian 49

Gambar 4 Diagram Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian dengan Kompetensi Dasar Melakukan Pembagian Bilangan Sampai Dua Angka, Siklus I..... 54

Gambar 5 Diagram Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian dengan Kompetensi Dasar Melakukan Pembagian Bilangan Sampai Dua Angka, Siklus II 62

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Nasional sebagai pemberi arah yang jelas terhadap kegiatan pendidikan dan pengajaran. Tujuan merupakan suatu cita, anak didik macam apa yang harus dibentuk melalui lembaga pendidikan persekolahan. Dengan demikian, perangkat pendidikan dan pengajaran lainnya harus dipersiapkan untuk membantu mencapai tujuan tersebut (Syaiful Bahri Djamarah, 2000: 28).

Abidin Ibnu Rusn dalam bukunya *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan* menyatakan bahwa pemilihan metode yang tepat merupakan unsur yang tidak kalah penting dalam pendidikan. Metode yang diterapkan harus sesuai dengan usia anak, daya tangkap dan daya tolaknya, sejalan dengan situasi kepribadiannya. Metode atau strategi yang harus diterapkan adalah sama halnya dengan cara yang digunakan oleh seorang dokter. Seandainya mengobati semua orang sakit dengan satu macam obat saja, niscaya akan membunuh kebanyakan orang sakit. Maka, begitu juga dengan guru menunjukkan jelas kepada murid dengan satu macam obat saja niscaya akan membinasakan dan mematikan mereka. Akan tetapi seharusnya memperhatikan tentang penyakit murid, tentang keadaan umurnya, sifat tubuhnya dan pelatihan apa saja yang disanggupinya (Abidin Ibnu Rusn, 1998: 100).

IAIN PURWOKERTO

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya (Aunurrahman, 2009: 35). Namun seringkali dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi, artinya materi pelajaran

tidak dapat dipahami dengan baik oleh siswa, bahkan lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari itu semua, maka guru harus dapat menyusun strategi atau metode pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar dengan baik (Depdiknas, 2006: 47).

Siswa Sekolah Dasar (SD) umurnya berkisar antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun. Menurut Piaget, mereka berapa pada fase operasional konkret. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoperasionalkan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret.

Dalam matematika, setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu diberi penguatan agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa sehingga akan melekat dalam pola pikir atau pola tindakannya. Untuk keperluan inilah, maka diperlukan adanya pembelajaran melalui perbuatan dan pengertian. Tidak hanya sekedar hafalan atau mengingat fakta saja, karena hal ini akan mudah dilupakan siswa. Pepatah Cina mengatakan, “Saya mendengar maka saya lupa, saya melihat maka saya tahu, saya berbuat maka saya mengerti” (Heruman, 2008: 2).

IAIN PURWOKERTO

Jika pembelajaran matematika disampaikan oleh guru dengan cara menerangkan saja (guru menjelaskan, siswa tidak melakukan) maka amatlah sulit dimengerti oleh siswa. Apalagi siswa dengan latar belakang ilmu berhitung dan logika yang rendah. Proses belajar mengajar yang demikian ini akan menyebabkan kegiatan belajar menjadi monoton, siswa yang pasif, tidak kreatif, dan pada akhirnya ketika siswa menghadapi beberapa persoalan (masalah) pada pelajaran berikutnya ia akan mengalami kesulitan dan gagal menyelesaikannya. Akibatnya tentu hasil belajar yang dicapai siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang harusnya mereka selesaikan tidak sesuai dengan kompetensinya.

Rendahnya hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh beberapa hal lain, seperti : metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kurang variatif, kurang efektif dan efisien, tidak adanya kegairahan belajar, ketidaktepatan metodologis yang juga berakar pada paradigma pendidikan konvensional yang menyekat ruang pengajar dan pelajar dan membatasi kemampuan otak manusia. Paradigma ini sering berimplikasi pada hilangnya kepercayaan diri siswa ketika berhadapan dengan materi-materi pelajaran yang seolah-olah sulit, karena siswa selain dianggap mempunyai otak yang terbatas, mereka juga tidak dianggap sebagai pusat kreasi yang dapat menjalin kemitraan dengan pengajar. Dalam keadaan demikian suasana yang digairahkan oleh keberagaman kemampuan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar tidak diapresiasi (Dwi Jaya, 2009: 58).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan diperoleh keterangan bahwa selama ini proses belajar mengajar matematika di MI Ma'arif NU Limbasari khususnya kelas II masih bersifat konvensional dan belum

IAIN PURWOKERTO

menekankan pada pendekatan pembelajaran yang inovatif. Di sini siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan siswa tidak diberi kesempatan untuk berpikir kritis. Akibatnya siswa tidak bisa memahami materi pelajaran yang telah diajarkan.

Berdasarkan dari hasil belajar siswa yang masih rendah, maka peneliti merenung mengingat kembali apa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti meminta bantuan teman sejawat (guru kelas II MI Ma'arif NU Limbasari) untuk mengidentifikasi masalah-masalah dalam proses pembelajaran yang peneliti lakukan. Dari hasil diskusi terungkap beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran matematika, diantaranya:

1. Motivasi dan semangat belajar siswa rendah,
2. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru,
3. Siswa cenderung pasif,
4. Siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit.

Untuk mengetahui penyebab timbulnya masalah perlu dilakukan analisis. Berdasarkan hasil refleksi diri, kajian berbagai dokumen dan diskusi dengan teman sejawat diprediksi faktor penyebab rendahnya tingkat kemampuan siswa dan minat belajar siswa terhadap materi yang diajarkan adalah :

1. Salah satu materi pelajaran matematika di MI Ma'arif NU Limbasari kelas II yang sulit dijelaskan hanya dengan metode konvensional adalah sub pokok bahasan pembagian,
2. Selama ini di MI Ma'arif NU Limbasari kelas II pembelajaran matematika sub pokok bahasan pembagian masih mengandalkan pembelajaran yang bersifat konvensional saja tanpa dibantu metode lain dan media pembelajaran

IAIN PURWOKERTO

yang sesuai dengan materi sehingga siswa sulit menyerap secara keseluruhan materi yang diajarkan.

Dari masalah tersebut, maka peneliti memfokuskan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas II MI Ma'arif NU Limbasari. Menurut Sugiyanto (2009) bahwa model pembelajaran kooperatif *(Cooperative Learning)* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil agar dapat bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai suatu tujuan. Dimana model pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan aspek ketrampilan sosial sekaligus ketrampilan kognitif dan aspek sikap siswa. Dalam model pembelajaran kooperatif tersebut guru berusaha untuk menciptakan suasana yang mendorong siswa saling membutuhkan dan ketergantungan positif satu sama lain. Oleh karena itu, maka saling ketergantungan tersebut dapat tercapai melalui :

1. Saling ketergantungan dalam mencapai tujuan pembelajaran,
2. Saling ketergantungan dalam melaksanakan tugas,
3. Saling ketergantungan terhadap bahan atau sumber belajar,
4. Saling ketergantungan di dalam memainkan perannya masing-masing,
5. Saling ketergantungan hadiah.

Selain menciptakan suasana saling membutuhkan dan saling ketergantungan positif, model pembelajaran ini juga memberi manfaat atau keuntungan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial,

IAIN PURWOKERTO

2. Memungkinkan para siswa salaing belajar mengenai sikap, ketrampilan, informasi, perilaku sosial dan pandangan-pandangan,
3. Memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial,
4. Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen,
5. Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois,
6. Meningkatkan kemampuan untuk bekerjasama dan bersosialisasi,
7. Meningkatkan kemampuan memandang masalah dan situasi dari berbagai perspektif (Sugiyanto, 2009:44).

Untuk mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif, maka perlu digunakan juga langkah-langkah metode *jigsaw* yang pertama kali dikembangkan oleh Elliot Aronson dan kawan-kawan dari Universitas Texas. Metode *jigsaw* merupakan sebuah teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknik "pertukaran dari kelompok ke kelompok" (*group-to-group exchange)* dengan suatu perbedaan penting yaitu setiap peserta didik mengajarkan sesuatu (Mel Siberman, 1996: 168). Adapun langkah-langkah metode *jigsaw* adalah sebagai berikut :

IAIN PURWOKERTO

1. Kelas dibagi menjadi beberapa tim yang anggotanya terdiri dari 4 atau 6 siswa dengan karakteristik yang heterogen,
2. Bahan akademik disajikan kepada siswa dalam bentuk teks, setiap siswa bertanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian dari bahan akademik tersebut,

3. Para anggota dari beberapa tim yang berbeda mamiliki tanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian akademik yang sama dan selanjutnya berkumpul untuk saling membantu mengkaji bagian bahan tersebut. Kumpulan siswa semacam ini disebut kelompok pakar (*expert group)*.
4. Selanjutnya para siswa yang berada dalam kelompok pakar kembali ke kelompok semula *(home teams)* untuk mengajar anggota lain mengenai materi yang telah dipelajari dalam kelompok pakar,
5. Setelah diadakan pertemuan dan diskusi dalam *(home teams)*, para siswa dievaluasi secara individual mengenai bahan yang telah dipelajari (Sugiyanto, 2009: 46).

Diharapkan dengan keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar yang aktif atau siswa terlibat secara langsung melalui suatu kegiatan yang telah dirancang dengan seksama dan baik dalam bentuk model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* akan dapat mengembalikan semangat, kemauan, dan antusias belajar siswa yang pada gilirannya nanti dapat memacu dan meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai batas ketuntasan minimal yang telah ditetapkan dalam KTSP di sekolah masing-masing.

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka penulis memberikan batasan dan penjelasan sebagai berikut:

1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (Depdikbud, 2007: 1198). Menurut Soedijarto (Purwanto, 2009: 46) mendefinisikan bahwa hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai atau dilaksanakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran dari suatu bidang studi yang dilambangkan dengan angka.

Yang dimaksud dengan peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini adalah suatu proses yang dapat menjadikan lebih baik, lebih tinggi suatu hasil pembelajaran matematika. Indikatornya adalah nilai hasil belajar (prestasi belajar) matematika meningkat atau lebih baik dari sebelumnya yang ditunjukkan dalam bentuk nilai ulangan harian.

2. Matematika

Matematika dalam KBBI adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Selain itu matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logis dan masalah yang berhubungan dengan bilangan (Abdul Halim Fathani, 2009: 19).

Yang dimaksud dengan matematika dalam penelitian ini adalah sebuah mata pelajaran tentang ilmu pasti yang diajarkan di tingkat Sekolah Dasar tepatnya pada kelas II.

3. Operasi Pembagian

IAIN PURWOKERTO

Operasi pembagian pada dasarnya merupakan kebalikan dari operasi perkalian. Jika sebuah bilangan cacah a dibagi bilangan cacah b menghasilkan bilangan cacah c (dilambangkan dengan a : b = c), maka konsep perkalian yang bersangkutan adalah c x b = a. Operasi pembagian pada dasarnya juga merupakan suatu proses pencarian tentang bilangan yang belum diketahui. Karena bentuk pembagian dapat dipandang sebagai suatu bentuk operasi perkalian dengan salah satu faktornya belum diketahui (Mutijah dan Ifada Nofikasari, 2009: 53).

Dalam penelitian ini yang dimaksud operasi pembagian adalah melakukan operasi hitung pembagian bilangan 2 angka dengan kompetansi dasar melakukan pembagian bilangan dua angka.

4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen (Etin Solihatin, 2007: 41).

IAIN PURWOKERTO

Jigsaw adalah tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Elliot Aronson. Metode ini merupakan sebuah teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknik "pertukaran dari kelompok ke kelompok" (*group-to-group exchange)* dengan suatu perbedaan penting yaitu setiap peserta didik mengajarkan sesuatu (Mel Siberman, 1996: 168).

Yang dimaksud model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran inovatif yang digunakan oleh

peneliti beserta guru kelas II (teman sejawat) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI Ma'arif NU Limbasari pada pelajaran matematika subpokok bahasan pembagian.

5. Siswa kelas II MI Ma'arif NU Limbasari

Siswa yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MI Ma'arif NU Limbasari yang beralamat di desa Limbasari kecamatan Bobotsari kabupaten Purbalingga.

6. MI Ma'arif NU Limbasari

MI Ma'arif NU Limbasari adalah sebuah lembaga pendidikan dasar milik yayasan Ma'arif Nahdatul Ulama yang berada di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia yang beralamatkan di jalan raya Limbasari desa Limbasari kecamatan Bobotsari kabupaten Purbalingga.

Dari definisi tersebut, maka yang dimaksud dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pembagian Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas II MI Ma'arif NU Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun pelajaran 2011/2012" adalah suatu penelitian tentang proses atau usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika pokok bahasan pembagian dengan cara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam proses pembelajaran siswa kelas II MI Ma'arif NU Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pokok bahasan pembagian akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di MI Ma'arif NU Limbasari kecamatan Bobotsari kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2011/2012?".

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan pembagian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di kelas II MI Ma'arif NU Limbasari tahun pelajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat mempunyai kontribusi terhadap:

1. Siswa

   Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi pembagian melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

2. Guru

   Penelitian ini diharapkan menambah variasi dalam proses pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru dan dapat menjadi acuan dalam proses

IAIN PURWOKERTO

pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembagian melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang akan berpengaruh pada citra sekolah dimata masyarakat umum, dapat digunakan sebagai masukan dan dasar pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini yang dimaksud adalah dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Selain itu juga untuk menambah referensi sekolah dalam hal ilmu pengetahuan khususnya dalam hal perbaikan pembelajaran.

4. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam mata pelajaran matematika pada materi pembagian dengan kompetensi dasar melakukan pembagian bilangan dua angka.

F. Telaah Pustaka

IAIN PURWOKERTO

Setelah peneliti menelaah beberapa referensi yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, baik yang dituangkan dalam bentuk buku maupun skripsi. Penelitian yang dituangkan dalam bentuk buku diantaranya :

Dalam buku Sugiyanto (2009) yang berjudul *Model-model Pembelajaran Inovatif* berisi tentang beberapa model-model pembelajaran yang inovatif yang

dikembangkan oleh para ahli dalam usaha mengoptimalkan hasil belajar siswa. Diantaranya adalah model pembelajaran kontekstual, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran quantum, model pembelajaran terpadu, dan pembelajaran berbasis masalah.

Dalam Heruman (2008) yang berjudul *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar* yang menekankan pada penggunaan benda-benda konkret dalam pembelajaran matematika di tingkat Sekolah Dasar guna mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa.

Ada beberapa skripsi model penelitian tindakan kelas yang membahas tentang model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran matematika, diantaranya :

Pada skripsi Nur Laela (STAIN 2011) dengan judul penelitiannya *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas V Semester I Pokok Bahasan Pengukuran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Di MI Ma'arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Di dalam skripsi saudari Nur Laela membahas tentang penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* pada pokok bahasan pengukuran di kelas V. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah tentang penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pokok bahasan pembagian di kelas II terhadap peningkatan hasil belajar matematika.

Skripsi Apit Khadijah Yuliana (STAIN 2010) dengan judul penelitiannya *Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Studi Matematika Dengan*

IAIN PURWOKERTO

Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Tinking Pair and Share) Di MI Islamiyah Cinangsi Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Di dalam penelitian saudari Apit Khadijah Yuliana memfokuskan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS sebagai alternatif solusi pemecahan masalah dari rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa di MI Islamiyah Cinangsi Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Skripsi penulis memiliki kesamaan dengan skripsi saudari Apit Khadijah Yuliana yakni sama-sama meneliti tentang cara meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran kooperatif namun berbeda tipe.

Dari pustaka yang penulis kaji terdapat kesamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Adapun perbedaannya ada pada bentuk upaya yang dilakukan oleh masing-masing skripsi tersebut, tempat pelaksanaan penelitian, kelas penelitiannya, serta pokok bahasan mata pelajarannya.

G. Sistematika Penulisan

IAIN PURWOKERTO

Dalam penulisan penelitian ini agar mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca, maka penulis akan membaginya dalam beberapa bagian, yaitu:

Bagian pertama dari penelitian ini adalah halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar tabel.

Bagian utama terdiri dari:

BAB I Pendahuluan. Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori dan Hipotesis Tindakan. Bab ini menjelaskan tentang pengertian belajar, hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pembelajaran matematika di kelas II MI/SD, operasi pembagian, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di SD/MI, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

BAB III Metode Penelitian. Bab ketiga berupa metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, indikator keberhasilan, dan rencana pelaksanaan tindakan kelas.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini diuraikan tentang kondisi awal kelas II sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, deskripsi hasil penelitian siklus I (perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi), deskripsi hasil penelitian siklus II (perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi), serta pembahasan.

BAB V Penutup. Pada bab penutup ini berisi kesimpulan, saran, serta bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa, pembelajaran matematika materi pembagian dengan kompetensi dasar melakukan pembagian bilangan dua angka dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di kelas II MI Ma'arif NU Limbasari terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peningkatan prestasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dapat terlihat dari hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran di setiap siklusnya. Adapun ketuntasan belajar dapat dilihat sebagai berikut :

1. Studi Awal : Siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa atau 44% siswa.
2. Siklus I : Siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa atau 61% dari jumlah seluruh siswa.
3. Siklus II : Siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa atau 89% dari jumlah seluruh siswa.

Data tersebut menunjukkan bahwa dari studi awal siswa yang tuntas hanya 8 siswa dan meningkat pada siklus I menjadi 11 siswa. Peningkatan siswa yang tuntas belajar juga terjadi pada siklus II yaitu dari siklus I dimana siswa yang tuntas adalah sebanyak 11 siswa, kemudian di siklus II jumlah siswa yang tuntas menjadi 16 siswa. Dengan demikian, maka pada tiap siklus

IAIN PURWOKERTO

mengalami peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran sehingga meningkat pula prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peningkatan kualitas pembelajaran mutlak harus diupayakan semaksimal mungkin agar tercipta kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran matematika secara optimal, yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang inovatif dan tidak membosankan sehingga siswa termotivasi untuk berpartisipasi atau terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan pembelajaran berkesan menyenangkan. Oleh karena itu disarankan kepada :

1. Siswa
   a. Dalam proses belajar mengajar hendaknya siswa dapat aktif, seperti mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran tercapai sesuai perencanaan,
   b. Selalu minta petunjuk jika mengalami kesulitan dalam belajar.
2. Bagi Guru
   a. Tidak mendominasi pembelajaran, namun selalu menjadi fasilitator bagi kelancaran belajar siswa,
   b. Senantiasa menggunakan model pembelajaran yang menarik bagi siswa usia Sekolah Dasar sehingga mereka termotivasi untuk belajar dan tidak merasa bosan dengan pembelajarannya.

IAIN PURWOKERTO

3. Bagi Sekolah
   a. Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan khususnya pada pendidikan dasar dengan segala konsekuensinya,
   b. Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Purwokerto, 19 Juli 2012

Penulis

Windari
NIM. 072335035

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim Fathani, 2009. *Matematika Hakikat dan Logika.* Yogjakarta : Ar-Ruz Media

Abidin Ibnu Rusn, 1998. *Pemikiran Al-Ghozali Tentang Pendidikan.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Anas Sudijono, 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Asep Jihad, 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika (Tujuan Teoritis dan Historis).* Yogyakarta : Multi Pressindo

Aunurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung : Alfabeta

Depdikbud, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka

_____, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga.* Jakarta : Balai Pustaka

_____, 2007. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI.* Jakarta : Depdiknas

Dwi Jaya, 2009. Pemaanfaatan Modul Belajar Sebagai Media dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas XII IPS MAS Paradigma Palembang. *"Jurnal Madrasah dan Pendidikan Agama Islam.* Vol. 4, No. 3, hlm. 58

Etin Solihatin, 2008. *Cooperatif Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS.* Jakarta: Bumi Aksara

Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar, 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran.* Jakarta : Bumi Aksara

Heruman, 2008. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Husaini Usman, dkk, 2006. *Metodologi Penelitian Sosial.* Jakarta : PT. Bumi Aksara

Mel Siberman, 1996. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta : Pustaka Insan Mandiri

IAIN PURWOKERTO

M. Khafid, dkk, 2006. *Pelajaran Matematika Penekanan Pada Berhitung Untuk Sekolah Dasar Kelas 2.* Jakarta : Erlangga

Mutijah dan Ifada Novikasari, 2009. *Bilangan dan Aritmatika.* Purwokerto : STAIN Purwokerto Press

Nana Sudjana, 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung : Sinar Baru Algensindo

Nasution, 1995. *Kurikulum dan Pengajaran.* Jakarta :PT. Bumi Aksara

Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Rita Eka Izzaty, 2008. *Perkembangan Peserta Didik.* Yogyakarta : UNY Press

Saefudin Azwar, 1998. *Metode Penelitian.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Sardiman, 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Sarwiji Suwandi, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah.* Surakarta : PSG Rayon 3 UNS Solo

Slameto, 1998. *Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : PT. Bina Aksara

———, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta : PT. Rineka Cipta

Sriyanto, 2007. *Strategi Sukses Menguasai Matematika.* Yogyakarta : Indonesia Cerdas

Sugiyanto, 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif.* Surakarta : Mata Padi Presindo

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 2002. *Manajemen Pendidikan.* Jakarta : Rineka Cipta

————————, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : PT. Bumi Aksara

Sumarna Supranata, 2004. *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Syaiful Bahri Djamarah, 2000. *Guru dan Interaksi Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta : PT. Rineka Cipta

IAIN PURWOKERTO

Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran Berorientasi Konstrutivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Udin S. Winataputra, 2005. *Strategi Belajar Mengajar*.jakarta : Universitas Terbuka

W.S. Winkel, 1991. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta : PT. Gramedia

IAIN PURWOKERTO